

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang berdiri pada data primer, adalah data yang didapatkan dengan cara langsung dari fenomena yang sudah ada dapat melalui proses pendalaman, wawancara, maupun penyebaran kuesioner.³⁷ Penelitian hukum empiris mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat.³⁸ Data primer yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu berasal dari observasi dan wawancara di lapangan terkait pembagian harta waris terhadap anak kandung dengan anak angkat yang berada di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun.

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Sosiologi hukum adalah menerima, melihat dan memahami hukum berkaitan dari kehidupan manusia. Penelitian ini mengamati karakteristik perilaku masyarakat dalam suatu wilayah, suatu bentuk kehidupan sosial untuk dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti bahwa keberadaan peneliti di dalam lapangan sangat penting dan dibutuhkan. Keberadaan peneliti memiliki maksud untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Sebanyak-banyaknya terkait dengan pembagian harta warisan anak

³⁷ Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Depok: Kencana, 2016), 149.

³⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (NTB: Mataram University Press, 2020), 80.

angkat perspektif sosiologi hukum di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap pelaku yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti dan narasumber. Sebelum melakukan wawancara peneliti harus memiliki pertanyaan untuk dijadikan panduan dan pedoman dalam menggali data dan informasi dari informasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Tulung, Desa Bener, Desa Summersari, Desa Sambirjo, dan Desa Sidorejo yang ada di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pada kecamatan tersebut terdapat beberapa kasus yang berkaitan dengan pembagian harta warisan terhadap anak angkat, dengan kasus tersebut peneliti juga menemukan data yang cukup terperinci yang bisa dijadikan sebuah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.³⁹ Supaya pembahasan terakurat dan memperoleh data-data yang konkrit dan juga bisa dipertanggungjawabkan, maka di dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data data skunder yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer adalah keterangan dan sebuah informasi yang didapatkan dari sumbernya yaitu para pihak yang menjadi narasumber di dalam penelitian. Jenis penelitian ini terdapat informasi dan keterangan dengan melakukan wawancara yang dilakukan mewawancarai masyarakat yang ada di beberapa desa yang ada di Kecamatan Saradan tersebut dan mengerti masalah pembagian harta warisan terhadap anak angkat yang ada di Kecamatan

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107.

Saradan, Kabupaten Madiun. Sumber data primer dari penelitian ini dari kelompok masyarakat seperti yang telah dikemukakan oleh Clifford Geertz telah membagi masyarakat menjadi beberapa golongan, yaitu ada tiga yang pertama golongan abangan, kedua golongan santri dan yang ketiga golongan priyayi.

No	Nama	Golongan	Desa	Tokoh
1	Mbah Jasmin	Responden	Tulung	Sebagai Abangan
2	Bpk Sukar	Responden	Bener	Sebagai Abangan
3	Mbah Senin	Responden	Sumbersari	Sebagai Abangan
4	Mbah Poniran	Responden	Sambirejo	Sebagai Abangan
5	Bpk Tukidi	Responden	Sidorejo	Sebagai Abangan
6	Bpk Nurcholis	Responden	Tulung	Tokoh Agama
7	Bpk Khomarudin	Responden	Bener	Tokoh Agama
8	Bpk Iwan	Responden	Sumbersari	Tokoh Agama
9	Bpk Sunyoto	Responden	Sambirejo	Tokoh Agama
10	Bpk Ahmad	Responden	Sidorejo	Tokoh Agama
11	Bpk Damin	Responden	Tulung	Sebagai Priyayi
12	Ibu Nyiatik	Responden	Bener	Sebagai Priyayi
13	Bpk Agus	Responden	Sumbersari	Sebagai Priyayi
14	Bpk Joko	Responden	Sambirejo	Sebagai Priyayi
15	Bpk Parno	Responden	Sidorejo	Sebagai Priyayi

b. Data Skunder yaitu data yang tak berkaitan langsung dengan sumber asli.

Data skunder merupakan data sebagai pelengkap, data skunder bisa berasal

dari sumber yang tertulis seperti majalah ilmiah, buku, jurnal, tesis dan internet.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah Teknik mengumpulkan data yang melibatkan dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan seseorang yang berperan sebagai wawancara ke responden.⁴⁰ Wawancara dilakukan di 5 keluarga yang melakukan pembagian harta waris kepada anak angkat dan 15 orang sebagai Abangan 5 orang, Santri 5 orang, Priyayi 5 orang. Wawancara kepada 5 keluarga ini mengenai cara pembagian harta warisan kepada anak angkat, berapa bagian warisan yang didapatkan anak angkat, alasan mengapa anak angkat harus mendapatkan harta warisan. Sedangkan dengan Abangan, Santri dan Priyayi mengenai pembagian harta warisan kepada anak angkat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dipakai untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat meliputi: buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto.⁴¹ Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi karena peneliti ingin mendapatkan profil Kecamatan Saradan, Desa Tulung, Desa

⁴⁰ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012). H. 120.

⁴¹ Riduawan, *Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006). H. 105.

Bener, Desa Sumbersari, Desa Sambirjo, Desa Sidorejo dan para narasumber yang membagikan harta waris.

F. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data menurut Patton yaitu suatu cara untuk mengontrol urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori uraian dasar, sedangkan menurut Bogdan dan Bikler analisis data kualitatif adalah sesuatu upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menggabungkan, memilih satuan data yang bisa dikelola, menemukan yang paling utama dan dipelajari dan memutuskan yang bisa diceritakan pada orang lain.

a. Reduksi Data

Komponen utama di dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data, dalam hal ini peneliti melaksanakan teknik atau proses seleksi ataupun memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan dan mengabstrasikan seluruh jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh selama proses penggalan data di lapangan, proses reduksi dilaksanakan terus menerus selama penelitian berlangsung dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian tersebut.

b. Sajian Data

Sajian data adalah gabungan beberapa informasi yang bisa jadi dalam penelitian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dalam penelitian yang dilakukan. Sajian data yaitu sesuatu komoditas organisasi informasi dalam bentuk deskripsi narasi yang sudah lengkap dan disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat di dalam reduksi data dan diterangkan

menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan merupakan hal penting karena peneliti harus menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti dan lengkap, penarikan kesimpulan perlu pembuktian selama penelitian dilaksanakan agar data-data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas. Kriteria kredibilitas yaitu untuk membuktikan bahwa yang sudah berhasil dikumpulkan itu benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk melakukan pengecekan sebagai pembanding data tersebut.⁴² Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan. Peneliti mengecek Kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika di lapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat mendiskusikan

⁴² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 334.

hasil temuan yang didapat dengan teman sejawat peneliti, atau bisa melakukan sebuah pertemuan sumber data yang didapat setelah itu melakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.⁴³

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahapan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan 4 tahapan penelitian yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan melalui bahan-bahan tertulis dan menentukan fokus dari penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat serta mengganti dan memahami secara mendalam dan menyeluruh tentang masalah yang mau diteliti serta mengumpulkan data.

3. Tahapan Analisa Data

Peneliti pada tahap ini melakukan analisis data dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu analisis data, pengecekan data, dan memberi makna.

4. Tahapan Penelitian Laporan

Pada tahap ini, peneliti harus menyusun hasil dari penelitian, perbaiki hasil, konsultasi penelitian, dan perbaiki hasil konsultasi.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 170.